

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji lebih mendalam dengan menggunakan hewan uji tikus (*Rattus norvegicus*) betina galur wistar melalui penelitian eksperimental laboratorium tentang efektivitas pemberian serum DNA salmon dengan ekstrak *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pertumbuhan jaringan kulit bekas luka sayat pada kulit tikus tersebut. Dari hasil uji fitokimia metanol *virgin coconut oil* (VCO) yang dilakukan, kandungan fitokimia dalam VCO yang ditemukan adalah flavonoid dan tanin, sedangkan kandungan saponin dan alkaloid tidak ditemukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok pemberian serum DNA salmon dengan VCO dosis 15% lebih efektif terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih dibandingkan dengan kelompok pemberian VCO dosis 5% dan 10%.

Kata kunci: *Virgin coconut oil*, luka sayat, DNA Salmon, *Rattus norvegicus*

ABSTRACT

This research aims to analyze and test in more depth using rat test animals (Rattus norvegicus) female Wistar strain through laboratory experimental research on the effectiveness of administering salmon DNA serum with extract virgin coconut oil (VCO) on the growth of skin tissue from incision scars on the skin of mice. From the results of the methanol phytochemical test virgin coconut oil (VCO) carried out, the phytochemical contents in VCO found were flavonoids and tannins, while saponin and alkaloid contents were not found. This research shows that The group given salmon DNA serum with 15% dose of VCO was more effective in healing cut wounds in white mice compared to the group given VCO doses of 5% and 10%.

Keywords: Virgin coconut oil, incisional wound, DNA Salmon, Rattus norvegicus.